

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan hidup sehat telah menjadi gaya hidup yang dibiasakan oleh masyarakat. Berbagai upaya dilakukan masyarakat untuk tetap hidup sehat. Terutama di masa pandemi akibat merajarelayanya Virus Covid-19 saat ini, kesehatan tubuh harus tetap terjaga dan diperhatikan untuk mencegah penularan. Dalam menjaga kesehatan dan mencegah penyakit, salah satu caranya yaitu dengan mengkonsumsi tanaman obat. Banyaknya informasi mengenai khasiat tanaman obat yang digunakan untuk menjaga imunitas tubuh di masa pandemi muncul seperti jahe, kencur, temulawak, dll. Oleh karena itu, penggunaan tanaman obat saat ini tentu saja bisa dijadikan salah satu pilihan alternatif (Agromedia, 2008).

Apotek hidup merupakan istilah sebidang tanah seperti halaman rumah, yang ditanami tanaman berkhasiat yang dijadikan obat secara tradisional (Syarif, Suryotomo. & Soeprapto, 2011). Apotek hidup adalah kumpulan tanaman obat yang ditanam untuk keperluan sehari-hari. Tanaman apotek hidup selain digunakan sebagai obat, tanaman tersebut dapat dijadikan penghijauan dan menghiasi halaman rumah. Sehingga dampak yang dirasakan yaitu suasana terasa adem atau udara terasa sejuk. Selain itu pemanfaatan obat herbal dapat meluas. Namun terlepas hal tersebut, masih ada ketidaktahuan masyarakat tentang manfaat dan pentingnya apotek hidup di halaman rumah.

Penggunaan tanaman obat tak hanya digunakan oleh masyarakat setempat, namun kalangan medis juga menggunakan pengobatan tradisional melalui ramuan tradisional yang didapat dari tanaman obat. Para dokter tak jarang mengkombinasikan pengobatan modern dengan ramuan tradisional (Agromedia, 2008). Obat-obatan baik modern maupun tradisional memiliki efek samping masing-masing namun karena pengobatan tradisional menggunakan bahan baku

yang alami dan tidak bersifat kimiawi sehingga efek samping yang diberikan sangat kecil. Dijelaskan juga dalam Undang-undang Kesehatan RI No.36 tahun 2009 pasal 100, bahwa sumber obat tradisional sudah terbukti berkhasiat dan aman digunakan dalam pencegahan, pengobatan, perawatan, dan pemeliharaan kesehatan.

Pada kenyataannya kebanyakan masyarakat masih belum menggunakan tanaman obat sebagai obat. Sebagian masyarakat pun masih ada yang belum mengenal tanaman obat. Salah satu cara untuk mengenalkan tanaman obat kepada masyarakat yaitu dengan menanam tanaman obat. Untuk dapat menanam tanaman obat, masyarakat bisa memanfaatkan halaman rumahnya menjadi apotek hidup. Hal ini merupakan cara yang efektif karena selain sederhana, masyarakat juga diajak kembali ke alam (*back to nature*). Tetapi, karena masyarakat belum sadar atas manfaat apotek hidup dan kesederhanaan dalam pembuatannya, mereka masih belum memanfaatkan halaman rumahnya untuk dijadikan apotek hidup.

Berdasarkan uraian diatas, dibutuhkan sebuah usaha untuk menyadarkan masyarakat betapa pentingnya tanaman apotek hidup sehingga mereka dapat mengetahui dan memahami manfaat pentingnya apotek hidup. Oleh karena itu harus adanya suatu kampanye sosial yang mengangkat tentang apotek hidup. Kampanye merupakan kegiatan komunikasi yang terorganisir sehingga dapat mempengaruhi khalayak yang dilakukan berkelanjutan dalam kurun waktu yang ditentukan (Venus, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang kampanye tentang apotek hidup bagi masyarakat di kota Tangerang?

1.3 Batasan Masalah

Dalam perancangan kampanye sosial, penulis membatasi ruang lingkup data antara lain sebagai berikut.

1 Demografis

- a. Primer : Pria dan wanita usia 25 – 35 tahun
- b. Sekunder : Wanita usia 36 – 55 tahun
- c. Golongan : SES C (1.500.000 – 2.500.000) – SES D (< 1.500.000)

2 Geografis : Tangerang

3 Psikografis : kurang aware/peduli terhadap tanaman obat, memilih obat kimia daripada obat tradisional, tertarik pada tanaman hias dibandingkan apotek hidup, mempunyai pekarangan rumah.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Merancang kampanye tentang apotek hidup bagi masyarakat di kota Tangerang agar dapat dipahami dan dikonsumsi sebagai alternatif dalam upaya menjaga kesehatan.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi penulis

Dapat menerapkan ilmu perkuliahan terutama dalam merancang kampanye. Dan juga dijadikan sebagai hasil akhir perkuliahan untuk mendapatkan gelar sarjana desain (S.Ds).

2. Bagi pembaca

Menjadi pemahaman akan manfaat dan pentingnya tanaman apotek hidup yang ditanam di halaman rumah.

3. Bagi universitas

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data mahasiswa lain sebagai bahan referensi dalam perancangan kampanye terkait apotek hidup.